**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X SMA ISLAM
DARUSSALAM DEPOK**

Adinda Webby Handayani¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
adindawebby08@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Keywords: Sumber Belajar, Media Internet, Motivasi Belajar.	Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar. Sekolah yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMA Islam Darussalam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Islam Darussalam Depok yang berjumlah 103 orang sampel ditemukan 82 orang dilakukan dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket (kuesioner) dengan jumlah soal 30 butir. Melalui perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,545 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup antara Sumber belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi kontribusi variabel x (Sumber belajar) sebesar 29,70% dan sisanya 52,6656% ditentukan oleh kontribusi faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh tersebut telah diuji menggunakan pengujian hipotesis statistik yang memperoleh hasil $t_{hitung} 5,816 > t_{tabel} 1,664$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (sumber belajar) dan variabel y (motivasi belajar).

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk memajukan suatu negara, semakin tinggi pendidikan di suatu negara tersebut semakin berkembangnya pula negara tersebut. Sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam memajukan suatu negara. Proses pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu kegiatan yang harus ada di dalam suatu negara. Dalam upaya mengembangkan suatu negara harus mempunyai sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi. Motivasi menjadi faktor penting dalam belajar, untuk dapat belajar dengan baik, maka diperlukannya juga dorongan atau keinginan diri sendiri untuk mencari tahu pengetahuan dan memperdalam suatu pengetahuan.

Santrock (dalam Fauziah dkk, 2017: 30) mengatakan bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku

yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Motivasi juga dorongan dari dalam diri (*internal*) dan dorongan luar diri (*eksternal*) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif Uno (dalam Badaruddin, 2015: 18).

Namun motivasi belajar peserta didik saat ini sangat rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi peserta didik adalah media atau sumber belajar yang monoton menyebabkan peserta didiknya cepat bosan dalam pembelajaran. Menurut observasi awal peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Islam Darussalam Depok Oktober 2019, peserta didik disana banyak sekali yang merasa bosan dalam proses pembelajaran. Ketika didalam pembelajaran peserta didik di SMA Islam Darussalam terlihat lebih banyak pasif ketimbang terlihat aktif dalam pembelajaran. Seharusnya proses pembelajaran kondusif apabila ada motivasi yang tertanam di dalam peserta didik. Hal ini menyebabkan masalah, karena peserta didiknya yang dianggap memiliki motivasi belajar rendah karena terlihat rendahnya keingintahuan yang dimiliki oleh peserta didik, yang disebabkan kurangnya sumber belajar yang mereka pakai dalam proses pembelajaran. Peserta didik di SMA Islam Darussalam Depok hanya mengandalkan buku pelajaran sebagai sumber belajar. Padahal untuk menambah wawasan serta pengetahuan harus mempunyai berbagai media untuk sumber belajar dan salah satunya media *internet*. Mulyasa (dalam Lilawati, 2017:107) berpendapat sumber belajar adalah segala sesuatu yang memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan proses belajar mengajar.

Menurut Prastowo (2018: 46) mengatakan ada setidaknya-tidaknya empat faktor yang memengaruhi sumber belajar yang perlu diketahui untuk memahami karakteristik agar pemanfaatanya dalam pembelajaran bisa optimal. Faktor-faktor tersebut, antara lain: (1) Perkembangan teknologi; (2) Nilai-nilai budaya setempat; (3) Keadaan ekonomi pada umumnya; dan (4) Keadaan Pemakai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar. Sekolah yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMA Islam Darussalam Depok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu peniltian yang berdasarkan fakta-fakta lapangan sesungguhnya. Terkait dalam penelitian ini adalah untuk melihat pemanfaatan media *internet* sebagai sumber

belajar di SMA Islam Darussalam Depok. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Darussalam Depok yang berjumlah 82 peserta didik. Lokasi penelitian beralamat Jl. Kebayunan No. 125 RT 001/ RW 017 Kel. Tapos Kec. Tapos, Depok Jawa Barat. Instrumen yang digunakan berupa angket, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai media *internet* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar. Sehingga jumlah butir soal dalam angke 30 butir. Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksud adalah pemanfaatan media internet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,816 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 80$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga t_{hitung} berada diluar penerimaan H_0 dengan kata lain H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *internet* sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Islam Darussalam Depok.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, media *internet* sebagai sumber belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Darussalam Depok. Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai teori dari para ahli dan penelitian relevan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmawan (dalam Putri, dkk, 2017: 6) *internet* adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan ajar yang cepat. Kemudian menurut Dimyanti (dalam Sultoni, 2013: 43) motivasi belajar adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Mudahnya akses internet dibidang pendidikan sebagai sumber belajar yang efisien, karena peserta didiknya dapat mengakses semua pengetahuan dimana saja dan kapan saja dalam waktu yang singkat.

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan data yang ada, maka yang dapat peneliti simpulkan dari hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 24,44 + 0,366x$ X dimana nilai konstanta (a) atau nilai tetap dari persamaan 24,44 artinya pada saat sumber belajar sama dengan 0 maka motivasi belajar adalah sebesar 24,44 satuan, dan bila b sebesar 0,366 artinya setiap kenaikan 1% pada sumber belajar, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar sebesar 0,366.
- 2) Untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh (korelasi) antara sumber belajar terhadap motivasi belajar, dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment*

sebesar $r = 0,545$ ini menunjukkan ada pengaruh cukup atau sedang antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

- 3) Koefisien determinasi 29,70% menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar) sebesar 29,70% dan sisanya sebesar 70,3% dikontribusikan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, Ahmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV Abe Kreatifindo
- Fauziah; Safiah, Intan; dan Habibah, Syarifah. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui *Lesson Study* di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 2 (1) hlm 30.
- Hapsari, Sri, dan Syahroza, Dhova. (2014). Pendidikan Kewirausahaan Di Lapas Dengan Pendekatan Minat Usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi STKIP Bima*. Vol 9 (1) hlm 47-55.
- Lilawati, Jenny. (2017). Analisis Pemanfaatan Sumber belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Prosding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Medan 2017*. Hlm 107
- Prastowo, Andi. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.
- Putri, Fenny Andari; Kristiani; Wahyuno, Budi. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 4 (2) hlm 7.
- Sultoni, Ahmad. *Pengaruh Pemanfaatan Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.